

SKRIPSI

DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP EKONOMI DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN SERTA STRATEGI BERTAHAN HIDUP KELUARGA PETANI KARET RAKYAT DI DESA UJANMAS LAMA KECAMATAN UJANMAS KABUPATEN MUARA ENIM

***THE IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMIC ON THE
ECONOMY AND LEVEL OF WELFARE AS WELL AS
SURVIVAL STRATEGY FOR SMALLHOLDER RUBBER
FARMING FAMILIES IN UJAN MAS LAMA VILLAGE UJAN
MAS DISTRICT MUARA ENIM REGENCY***



**Diana Novalia
05011181722095**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

SUMMARY

DIANA NOVALIA. The Impact Of The Covid-19 Pandemic On The Economy And Level Of Welfare As Well As Survival Strategy For Smallholder Rubber Farming Families In Ujan Mas Lama Village Ujan Mas District Muara Enim Regency. (Supervised by **MIRZA ANTONI**).

The purposes of this research were to: 1)comparing the income of rubber farmers before and during the Covid-19 pandemic in Ujan Mas Lama Village Ujan Mas District Muara Enim Regency, 2) analyzing the level of welfare of farmers seen from the standard of Decent Living Needs (KHL) as result of the Covid-19 pandemic in Ujan Mas Lama Village Ujan Mas District Muara Enim Regency, 3) knowing the strategies carried out by smallholder rubber farmers in dealing with the decline in income due to the Covid-19 pandemic in Ujan Mas Lama Village Ujan Mas District Muara Enim Regency.

The research was carried out in Ujan Mas Lama Village Ujan Mas District Muara Enim Regency. The location was done purposively. Data collection was carried out from January to February 2021. The research method used in this study was a survey method. The sampling method used in this study is a purposive sampling method with a total of 32 sample farmers.

The results of this study are that there are differences in farmers's income before and during the Covid-19 pandemic in Ujan Mas Lama Village Ujan Mas District Muara Enim Regency, with an average farmer income before the pandemic of IDR10.712.832/Ha/6Months, while the average income of farmers during the pandemic was IDR9.247.960/Ha/6Months with a difference in value of IDR1.464.872/Ha/6Months. Farmers welfare level is obtained by adding up rubber farming income, non-rubber farming income and non-farming income. There was a decline in the welfare of farmers during the pandemic. This is due to the decrease in income earned by farmers. There are three indicators that are used by farmers in dealing with declining incomes, namely actives strategies, passive strategies and network strategies.

Keywords: rubber farming, covid-19 pandemic, income, welfare, strategy.

RINGKASAN

DIANA NOVALIA. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Dan Tingkat Kesejahteraan Serta Strategi Bertahan Hidup Keluarga Petani Karet Rakyat Di Desa Ujan Mas Lama Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim. (Dibimbing oleh **MIRZA ANTONI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Membandingkan besar pendapatan petani karet sebelum dan saat pandemi Covid-19 di Desa Ujan Mas Lama Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim, 2) Menganalisis tingkat kesejahteraan petani dilihat dari standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) sebagai dampak dari pandemi Covid-19 di Desa Ujan Mas Lama Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim, 3) Mengetahui strategi yang dilakukan petani karet rakyat dalam menghadapi penurunan pendapatan akibat pandemi Covid-19 di Desa Ujan Mas Lama Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim.

Penelitian ini telah dilaksanaan di Desa Ujan Mas Lama Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*). Pengumpulan data dilakukan pada bulan Januari sampai Februari 2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Metode penarikan contoh yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penarikan secara (*purposive method sampling*) dengan jumlah petani contoh sebanyak 32 orang.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan pendapatan petani sebelum dan saat pandemi Covid-19 di Desa Ujan Mas Lama, dengan rata-rata pendapatan petani sebelum pandemi sebesar Rp10.712.832 /Ha/6Bulan sedangkan rata-rata pendapatan petani saat terjadi pandemi sebesar Rp9.247.960 /Ha/6Bulan dengan selisih nilai Rp1.464.872/Ha/6Bulan. Tingkat kesejahteraan petani diperoleh dengan menjumlahkan pendapatan usahatani karet, pendapatan usahatani non karet dan pendapatan non usahatani. Terjadi penurunan tingkat kesejahteraan petani saat terjadi pandemi. Hal ini disebabkan oleh turunnya pendapatan yang diperoleh petani. Adapun strategi yang dilakukan petani dalam menghadapi penurunan pendapatan ada tiga indikator diantaranya yaitu strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan.

Kata kunci: pendapatan, usahatani karet, pandemi, covid-19, kesejahteraan, strategi.

SKRIPSI

DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP EKONOMI DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN SERTA STRATEGI BERTAHAN HIDUP KELUARGA PETANI KARET RAKYAT DI DESA UJANMAS LAMA KECAMATAN UJANMAS KABUPATEN MUARA ENIM

***THE IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMIC ON THE
ECONOMY AND LEVEL OF WELFARE AS WELL AS
SURVIVAL STRATEGEIES FOR SMALLHOLDER RUBBER
FARMING FAMILIES IN UJAN MAS LAMA VILLAGE UJAN
MAS DISTRICT MUARA ENIM REGENCY***



**Diana Novalia
05011181722095**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP EKONOMI DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN SERTA STRATEGI BERTAHAN HIDUP KELUARGA PETANI KARET RAKYAT DI DESA UJANMAS LAMA KECAMATAN UJANMAS KABUPATEN MUARA ENIM

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Diana Novalia
05011181722095

Indralaya, September 2021

Pembimbing

Mirza Antoni
Ir. Mirza Antoni, M. Si., Ph. D.
NIP. 196607071993121001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Surat
Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Dan Tingkat Kesejahteraan Serta Strategi Bertahan Hidup Keluarga Petani Karet Rakyat Di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim” oleh Diana Novalia telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Agustus 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Ir. Mirza Antoni, M. Si. Ph. D.
NIP.196607071993121001

Ketua

(*M. Antoni*)

2.Ir. Yulius, M.M.
NIP.195907051987101001

Sekretaris

(*Yulius*)

3. Dr. Ir. Laila Husin, M. Sc.
NIP.195904231983122001

Anggota

(*Laila Husin*)

Indralaya, September 2021

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.

NIP. 19590102 199203 1 001



PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diana Novalia

NIM : 05011181722095

Judul : Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Dan Tingkat Kesejahteraan Serta Strategi Bertahan Hidup Keluarga Petani Karet Rakyat Di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2021



(Diana Novalia)

KATA PENGANTAR

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada Program Studi Agribisnis Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kesempatan untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang pertanian. Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. karena berkat rahmat dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penulisan, penulis menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan, secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada orang tua, Bapak Rudi Kusno dan Ibu Marhaya, serta adik-adikku Rio Adinata dan Andri Wijaya atas doa, kasih sayang dan semangat yang tak pernah henti kepada penulis.
2. Kepada bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan bapak Ir. Yulius, M.M. selaku sekretaris jurusan yang telah memberikan dukungan, saran, arahan dan izinnya kepada penulis sehingga dapat terselesainya skripsi ini.
3. Kepada Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Kepada Ibu Dr. Laila Husin, M.Sc. sebagai dosen penelaah seminar proposal dan seminar hasil serta menjadi dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan arahan kegiatan penelitian dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Kepada seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, khususnya jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Terimakasih atas seluruh ilmu pengetahuan dan bantuan yang telah diberikan.
6. Untuk bapak Kepala Desa Ujan Mas Lama, bapak pengurus UPPB Sepakat Jaya beserta anggotanya serta warga Desa Ujan Mas Lama Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim. Terimakasih sudah bersedia membantu dalam memperoleh data untuk penyelesaian skripsi ini.

7. Untuk Rizki Pratama yang telah menemani dan memberikan support yang luar biasa kepada penulis dalam segala hal. Terima kasih atas kebersamaan dan kesediaan waktunya dalam suka maupun duka selama ini.
8. Untuk saudariku Areska, Ratih Claudio Sari, Shella Resti Minarli, Susilawati, Tri Wachyuni Budiarti dan Yuniarti. Terimakasih atas bantuan, semangat dan dukungannya serta sudah membersamai penulis dalam menjalani perjuangan di Universitas Sriwijaya ini.
9. Untuk sahabatku, Nica Apriyani, Christi Lela Permana, Riska Junia Sari dan Elisa Novi Juliyanti. Terima kasih telah memberikan semangat dan dukungan selama ini.
10. Untuk teman-teman sesama dosen pembimbing Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si, Ph. D. ada Adesti Yulia, Dinda Shalli Ayu Shafira, Frisela Rut Doriani, Lisa Oktaviani, Melda Natalia Tindaon, Rika Ayu Shelviana, Muhammad Yusuf Fadhil, Zetira Novriana, Panji Arganti Putra, Faraihannisa Salsabila Putri yang telah memberikan dukungan dan motivasi dari perkuliahan hingga skripsi terselesaikan saat ini.
11. Untuk seluruh teman seperjuangan Agribisnis 2017, kakak dan adik tingkat, penulis ucapkan terimakasih atas bantuannya.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, September 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	viii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.2. Tujuan	5
1.3. Kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Tanaman Karet	6
2.1.1.1. Klasifikasi Tanaman Karet	7
2.1.1.2. Morfologi Tanaman Karet	8
2.1.1.3. Syarat Tumbuh Tanaman Karet	9
2.1.2. Konsepsi Pasar Karet Global	11
2.1.3. Konsepsi Pasar Karet Lokal	12
2.1.4. Konsepsi Harga Karet	13
2.1.5. Konsepsi Pandemi Covid-19	13
2.1.6. Konsepsi Produksi	15
2.1.7. Konsepsi Pendapatan	16
2.1.8. Konsepsi Penurunan Harga Karet	17
2.1.8.1. Strategi Bertahan Hidup	18
2.1.9. Konsepsi Ekonomi Keluarga	19
2.2. Studi Terdahulu	20
2.3. Model Pendekatan	20
2.4. Hipotesis	22
2.5. Batasan Operasional	22
BAB 3. PELAKSANAAN PRAKTEK LAPANGAN	25
3.1. Tempat dan Waktu	25

	Halaman
3.2. Metode Penelitian	25
3.3. Metode Penarikan Contoh	25
3.4. Metode Pengumpulan Data	26
3.5. Metode Pengolahan Data.....	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	31
4.1.1. Letak Geografis dan Topografi Desa Ujan Mas Lama.....	31
4.1.2. Keadaan Penduduk	31
4.1.2.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	31
4.1.2.2. Penduduk Berdasarkan Usia	32
4.1.2.3. Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	33
4.1.3. Sarana dan Prasarana.....	33
4.1.3.1. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	34
4.1.3.2. Sarana dan Prasarana Kesehatan	34
4.1.3..3 Sarana dan Prasarana Transportasi.....	35
4.2. Karakteristik Petani Karet	35
4.2.1. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur Petani, Luas Lahan dan Lama Usahatani	35
4.2.2. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	36
4.2.3. Deskripsi Responden Berdasarkan Luas Lahan dan Umur Tanaman.....	37
4.3. Gambaran Umum Usahatani Karet di Desa Ujan Mas Lama.....	38
4.3.1. Gambaran Usahatani Karet Sebelum Pandemi Covid-19	38
4.3.2. Gambaran Umum Usahatani Karet Saat Pandemi Covid-19.....	39
4.4. Analisis Pendapatan Petani Karet Sebelum Pandemi Dan Saat Pandemi Covid-19	40
4.4.1. Biaya Tetap Usahatani Karet Di Desa Ujan Mas Lama	40
4.4.2. Biaya Variabel Usahatani Karet Di Desa Ujan Mas Lama	41
4.4.3. Biaya Produksi Usahatani Karet Di Desa Ujan Mas Lama	42
4.4.4. Penerimaan Usahatani Karet di Desa Ujan Mas Lama	43
4.4.5. Perbandingan Pendapatan Usahatani Karet Sebelum Pandemi Dan Saat Pandemi Covid-19.....	44

Halaman

4.5. Analisis Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Karet Di Desa Ujan Mas Lama	45
4.5.1. Usahatani Non Karet	45
4.5.1.1. Biaya Tetap dan Biaya Variabel Usahatani Non Karet	45
4.5.1.2. Total Biaya Produksi Usahatani Non Karet.....	46
4.5.1.3. Penerimaan Usahatani Non Karet	47
4.5.1.4. Pendapatan Usahatani Non Karet.....	47
4.5.2. Pekerjaan Non Usahatani.....	48
4.5.3. Pendapatan Total Keluarga Petani Karet UPPB di Desa Ujan Mas Lama	49
4.6. Strategi Bertahan Hidup Menghadapi Penurunan Pendapatan Petani Karet di Desa Ujan Mas Lama	51
4.6.1. Strategi Aktif.....	52
4.6.1. Strategi Aktif.....	53
4.6.1. Strategi Aktif.....	54
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1. Kesimpulan.....	56
5.2. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	60

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.2. Model Penelitian Diagramatik.....	21
---	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Tanam Tanaman Karet Menurut Kecamatan di Kabupaten Muara Enim	3
Tabel 2.1. Pengaruh Suhu Udara Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Karet.....	10
Tabel 3.1. Indikator Kesejahteraan Petani Karet.....	28
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas Untuk Sikap Petani.....	30
Tabel 3.3. Indikator Sikap Petani Dalam Bertahan Hidup	30
Tabel 4.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Ujan Mas Lama.....	32
Tabel 4.2. Penduduk Berdasarkan Usia Di Desa Ujan Mas Lama	32
Tabel 4.3. Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Di Desa Ujan Mas Lama	33
Tabel 4.4. Sarana Dan Prasarana Pendidikan.....	34
Tabel 4.5. Sarana Dan Prasarana Kesehatan	35
Tabel 4.6. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur Di Desa Ujan Mas Lama.....	36
Tabel 4.7. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Desa Ujan Mas Lama.....	37
Tabel 4.8. Rata-rata Luas Lahan Dan Umur Tanaman Petani Karet di Desa Ujan Mas Lama	37
Tabel 4.9.Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Karet Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 di Desa Ujan Mas Lama	40
Tabel 4.10. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Karet Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 di Desa Ujan Mas Lama	41
Tabel 4.11. Rata-Rata Biaya Produksi Usahatani Karet Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 di Desa Ujan Mas Lama	42
Tabel 4.12. Penerimaan Usahatani Karet Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19	43
Tabel 4.13. Rata-Rata Pendapatan Petani Karet Sebelum Pandemi Dan Saat Pandemi Covid-19	44
Tabel 4.14. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Non Karet	45
Tabel 4.15. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Non Karet	46
Tabel 4.16. Total Biaya Produksi Usahatani Non Karet.....	46
Tabel 4.17. Penerimaan Usahatani Non Karet	47

	Halaman
Tabel 4.18. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Non Karet	48
Tabel 4.19. Pendapatan Non Usahatani di Desa Ujan Mas Lama	48
Tabel 4.20. Pendapatan Total Keluarga Petani Karet UPPB di Desa Ujan Mas Lama	49
Tabel 4.21. Perhitungan Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Per Orang Per Bulan	50
Tabel 4.22. Tingkat Kesejahteraan Petani Dari Sisi Pendapatan di Desa Ujan Mas Lama	50
Tabel 4.23. Jumlah Petani Berdasarkan Kriteria Tingkat Kesejahteraan (KHL).....	51
Tabel 4.24. Skor Sikap Petani Menurut Strategi Bertahan Hidup.....	52
Tabel 4.25. Jumlah Petani Karet Melakukan Strategi Aktif	52
Tabel 4.26. Rata-Rata Skor Persepsi Petani Terhadap Indikator Strategi Aktif.....	53
Tabel 4.27. Jumlah Petani Karet Melakukan Strategi Pasif	53
Tabel 4.28. Rata-Rata Skor Persepsi Petani Terhadap Indikator Strategi Pasif	54
Tabel 4.29. Jumlah Petani Karet Melakukan Strategi Jaringan	54
Tabel 4.30. Rata-Rata Skor Persepsi Petani Terhadap Indikator Strategi Jaringan.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Muara Enim	61
Lampiran 2. Identitas Petani Karet Di Desa Ujan Mas Lama	62
Lampiran 3. Biaya Tetap Alat Cangkul Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	64
Lampiran 4. Biaya Tetap Alat Parang Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	65
Lampiran 5. Biaya Tetap Talang Sadap Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	66
Lampiran 6. Biaya Tetap Alat Mangkok Sadap Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	67
Lampiran 7. Biaya Tetap Alat Cincin Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	68
Lampiran 8. Biaya Tetap Alat Bak Pembeku Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	69
Lampiran 9. Biaya Tetap Alat Pisau Sadap Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	70
Lampiran 10. Biaya Variabel Cuka Para Sebelum Pandemi Covid	71
Lampiran 11. Biaya Variabel Cuka Para Saat Pandemi Covid-19	73
Lampiran 12. Biaya Variabel Herbisida Sebelum Pandemi Covid19 ..	75
Lampiran 13. Biaya Variabel Herbisida Saat Pandemi Covid-19	77
Lampiran 14. Biaya Variabel Pupuk Sebelum Pandemi Covid-19	79
Lampiran 15. Biaya Variabel Pupuk Saat Pandemi Covid-19	81
Lampiran 16. Biaya Variabel Tenaga Kerja Sebelum Pandemi Covid-19	83
Lampiran 17. Biaya Variabel Tenaga Kerja Saat Pandemi Covid-19 ..	85
Lampiran 18. Biaya Produksi Tanaman Karet Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	87
Lampiran 19. Penerimaan Petani Karet Sebelum Pandemi Covid-19 ..	84
Lampiran 20. Penerimaan Petani Karet Saat Pandemi Covid-19	96
Lampiran 21.Total Penerimaan Petani Karet Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	108
Lampiran 22. Pendapatan Petani Karet Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	109

Halaman

Lampiran 23. Biaya Tetap Usahatani Non Karet Sebelum Pandemi Covid-19	110
Lampiran 24. Biaya Tetap Usahatani Non Karet Saat Pandemi Covid-19.....	112
Lampiran 25. Biaya Variabel Usahatani Non Karet Sebelum Pandemi Covid-19	114
Lampiran 26. Biaya Variabel Usahatani Non Karet Saat Pandemi Covid-19	116
Lampiran 27. Penerimaan, Biaya Produksi Dan Pendapatan Usahatani Non Karet Sebelum Pandemi Covid-19	118
Lampiran 28. Penerimaan, Biaya Produksi Dan Pendpatan Usahatani Non Karet Saat Pandemi Covid-19	120
Lampiran 29. Pendapatan Non Usahatani Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	121
Lampiran 30. Komponen dan Jenis KHL Peninjauan Tahun 2019 dan 2020.....	123
Lampiran 31. Tingkat Kesejahteraan Petani Karet Di Desa Ujan Mas Lama Sebelum Pandemi Covid-19.....	124
Lampiran 32. Tingkat Kesejahteraan Petani Karet Di Desa Ujan Mas Lama Saat Pandemi Covid-19.....	126
Lampiran 33. Strategi Bertahan Hidup Petani Karet Di Desa Ujan Mas Lama	128
Lampiran 34. Hasil Uji t Paired Sample T-Test	130

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara penghasil karet alam terbesar kedua di dunia setelah negara Thailand dengan lahan seluas 3,5 juta hektar. Perkebunan karet di Indonesia didominasi oleh karet rakyat. Namun dalam upaya meningkatkan produksi tanaman karet selama ini masih mengalami berbagai kendala, salah satunya adalah penyakit tanaman karet. Penyakit pada tanaman karet tentunya mempengaruhi kualitas dan produktivitas karet. Hal ini merupakan masalah penting karena dapat mempengaruhi harga jual karet alam yang rendah sehingga dapat menurunkan pendapatan petani.

Perkebunan karet di Indonesia mempunyai peluang yang baik dikarenakan potensi yang tinggi yang ditinjau dari kesesuaian lingkungan, ketersediaan lahan, jumlah tenaga kerja dan ketersediaan teknologi. Luas lahan yang berpotensial dalam pengembangan usaha perkebunan karet Indonesia yaitu lebih dari 10 juta ha dengan produktivitas yang cukup tinggi dan pangsa pasar dunia terbuka luas. Sentral pengembangan karet dewasa ini ada di pulau Sumatera yang meliputi Sumatera Utara, Aceh, Sumatera Barat, Lampung, Bengkulu, Riau, Jambi, dan Sumatera Selatan. Selain itu, perkebunan karet juga sudah diusahakan di pulau Jawa, Kalimantan dan daerah Indonesia Timur, seperti Sulawesi, Maluku, dan Papua (Hariyadi dan Djoehana, 2014)

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) adalah tanaman yang berasal dari benua Amerika dan telah menyebar luas ke seluruh dunia. Tanaman karet mulai dikenal di negara Indonesia sejak masa kolonial Belanda pada tahun 1900-an (Janudianto *dkk.*, 2013). Tanaman karet memiliki peran yang sangat penting di Indonesia, komoditas ini berkontribusi sebagai pemasok bahan baku karet secara signifikan dan berperan penting dalam pelestarian lingkungan dan sumber daya hayati (Pulungan, 2014).

Menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (2011), sebesar 87% perkebunan karet nasional didominasi karet rakyat dengan hasil produksi yang masih rendah dikarenakan tingginya jumlah luas lahan tanaman karet yang telah tua dan tidak produktif. Selain itu, petani memiliki keterbatasan untuk menggunakan dan mendapatkan bibit unggul serta sarana produksi lainnya. Dari sisi pengolahan hasil dan pemasaran juga menunjukkan kondisi yang belum optimal, dimana bahan olah karet rakyat (bokar) memiliki mutu yang rendah. Pengembangan agribisnis tanaman karet di Indonesia diperlukan perencanaan yang lebih terarah dengan mempertimbangkan berbagai permasalahan, peluang, dan tantangan yang ada. Dengan adanya perencanaan dalam pengembangan agribisnis karet ini diharapkan dapat mewujudkan agribisnis karet yang berdaya saing dan berkelanjutan serta memberikan manfaat yang optimal bagi pelaku usahanya.

Perkebunan karet di Indonesia mempunyai peran yang sangat penting, baik ditinjau dari segi sosial maupun ekonomi. Hal ini dikarenakan penyebaran dan pengusahaannya yang cukup luas di berbagai wilayah, selain itu perkebunan karet melibatkan tenaga kerja yang dibutuhkan pada berbagai tahap pengelolaannya. Tanaman karet sudah tersebar di seluruh wilayah Indonesia, salah satunya di Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan provinsi yang memiliki produksi karet terbesar di Indonesia.

Perkebunan karet rakyat yang tersebar di wilayah Sumatera Selatan merupakan salah satu sumber mata pencaharian petani. Berdasarkan data (BPS Sumatera Selatan tahun 2016), luas perkebunan karet rakyat di Provinsi Sumatera Selatan tergolong sangat tinggi, dimana perkebunan karet tersebar di 17 kabupaten dan kota seluas 1.220.928 ha dengan jumlah produksi karet sebesar 1.071.452 ton. Provinsi Sumatera Selatan memiliki kontribusi yang tinggi sebagai penyuplai karet alam nasional yaitu sebesar 30% dari total produksi karet alam di Indonesia. Salah satu wilayah yang memiliki peran dalam memproduksi getah karet adalah desa Ujan Mas Lama Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan. Adapun luas tanam tanaman karet berdasarkan kecamatan di kabupaten Muara Enim dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1. Luas Tanam Tanaman Karet Menurut Kecamatan di Kabupaten Muara Enim

No	Kecamatan	Luas Lahan (Ha) Thn 2019
1	Rambang	12,257
2	Rambang Dangku	9,730
3	Gelumbang	8,426
4	Lubai Ulu	6,782
5	Tanjung Agung	6,424
6	Lubai	6,274
7	Belide Darat	5,989
8	Ujan Mas	5,710
9	Lembak	5,656
10	Belimbing	4,866
11	Gunung Megang	4,766
12	Sungai Rotan	4,588
13	Kelekar	3,018
14	Benakat	2,359
15	Muara Belida	913
16	Muara Enim	874
17	Lawang Kidul	813
18	Semende Darat Laut	525
19	Semende Darat Ulu	-
20	Semende Darat Tengah	-

Sumber: Statistik Perkebunan Kabupaten Muara Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanaman karet di Kabupaten Muara Enim menyebarluas di seluruh kecamatan yang ada di Muara Enim dengan luas areal perkebunan karet terbesar berada di Kecamatan Rambang, kemudian diikuti dengan Kecamatan Rambang Dangku, dan Kecamatan Gelumbang.

Saat ini dunia sedang diguncangkan oleh ancaman pandemi virus corona yang berawal dari daerah Wuhan Provinsi Hubei, Cina. Virus tersebut telah menginfeksi ratusan ribu kasus dan sekitar 12.000 orang meninggal dunia. Semenjak adanya pandemi ini, negara memiliki krisis ekonomi. Menurut Menteri Keuangan, pertumbuhan ekonomi Indonesia bisa tertekan hingga level 2,5% sampai 0%. Hal tersebut dapat terjadi jika tidak dilakukan strategi pencegahan yang baik dan tepat untuk mengatasi pandemi.

Kepala Dinas Pertanian Kalimantan Barat mengatakan bahwa virus Corona (Covid-19) berdampak pada sektor pertanian yakni mengganggu kegiatan bertani sehingga diperkirakan menurunkan pendapatan petani. Pemerintah harus membuat strategi untuk mempertahankan produksi dan pendapatan petani karet di masa pandemi Covid-19 ini guna mengatasi masalah harga agar petani lebih gencar dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatannya. Hal ini dikarenakan pandemi Covid-19 menyebabkan harga karet turun karena turunnya permintaan dunia.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian di Desa Ujan Mas Lama Kecamatan Ujan Mas. Kecamatan Ujan Mas merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Muara Enim dan merupakan salah satu sentra perkebunan karet. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan Kecamatan Ujan Mas merupakan kecamatan yang memiliki luas areal perkebunan karet terluas ketujuh dan produksi terbesar ke delapan dari 20 kecamatan yang ada di Muara Enim. Sebagian besar penduduk di Desa Ujan Mas Lama bermata pencaharian sebagai petani karet alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar perbedaan pendapatan petani karet rakyat sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 di Desa Ujan Mas Lama Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim?
2. Seberapa besar tingkat kesejahteraan petani dilihat dari standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) sebagai dampak dari pandemi Covid-19 di Desa Ujan Mas Lama Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim?
3. Apa strategi yang dilakukan petani karet rakyat dalam menghadapi penurunan pendapatan akibat pandemi Covid-19 di Desa Ujan Mas Lama Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis perbedaan pendapatan petani karet rakyat sebelum dan pada saat pandemi Covid-9 di Desa Ujan Mas Lama Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim.
2. Menganalisis tingkat kesejahteraan petani dilihat dari standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) sebagai dampak dari pandemi Covid-19 di Desa Ujan Mas Lama Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim.
3. Mengetahui strategi yang dilakukan petani karet rakyat dalam menghadapi penurunan pendapatan akibat pandemi Covid-19 di Desa Ujan Mas Lama Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim.

1.4. Kegunaan

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi keluarga petani karet rakyat di Desa Ujan Mas Lama Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Muara Enim.
2. Diharapkan penelitian ini berguna sebagai sumber ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengambil penelitian yang berkaitan dengan dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi keluarga petani karet rakyat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Y., dan Jannah, W. 2016. Pengaruh Penurunan Harga Karet Terhadap Daya Beli Masyarakat Di Pasar Desa Pasir Jaya. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*. 5 (2): 125-132.
- Anwar, C. 2001. Manajemen dan Teknologi Budidaya Karet. Pusat Penelitian Karet: Medan.
- _____. 2006. Teknologi Ekonomi Agribisnis Karet. Indonesia Konsultan: Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan (2016). Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka Tahun 2016. Palembang: BPS Sumatera Selatan.
- Budiman, H. 2012. Budidaya Karet Unggul. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Burhan, E. 2020. Coronavirus yang Meresahkan Dunia. *Journal Indon Med Assoc*. 70 (2): 1-3.
- Budiyanti. 2020. Dampak Virus Corona Terhadap Sektor Perdagangan dan Pariwisata Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik* 12 (4): 2088-2351.
- Damanik, S. 2010. Pengembangan Karet (*Hevea Brasiliensis*) Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Perspektif*. 11 (1): 91-102.
- Duwila, U. 2015. Pengaruh Produksi Padi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru. *Jurnal Ekonomi*. 9 (2): 1978-3612.
- Fedina, F. A. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Karet Indonesia ke RRC. (Skripsi). Fakultas Ekonomi: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Hadiwardoyo, W. 2020. Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Journal of Business and Entrepreneurship* 2 (2) : 83-92.
- Hanum, N dan Safuridar. 2020. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Gampong Karang Anyar Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*. 9 (1): 42-49.
- Hanoatubun, S. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Dunia. *Journal Of Education, Psychology and Counselling*. 2 (1): 2716-4446.
- Hariyadi dan Djoehana, S., 2014. Budidaya Tanaman Perkebunan Utama. Universitas Terbuka: Tangerang Selatan.
- Janudianto., Prahmono, A., Napitupulu, H., dan Rahayu, S. 2013. Panduan Budidaya Karet Untuk Petani Skala Kecil. *Rubber cultivation guide for small-scale farmers*. Lembar Informasi AgFor 5. Bogor, Indonesia: World Agroforestry Centre (ICRAF) Southeast Asia Regional Program.
- Kuswardinah, A. 2007. Ilmu Kesejahteraan Keluarga. Semarang: UNNES Press.

- Lensiana, N. 2017. Dampak Penurunan Harga Karet (*Hevea Brasiliensis*) Terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. (Skripsi). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Lestari, E. P. 2019. Pengaruh Harga Karet Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Lampung. Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah. 7 (2) : 296-308
- Marbun, B. N. 2003. Kamus Manajemen. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Maryani. 2007. Aneka Tanaman Perkebunan. Pusat Pengembangan Universitas Riau: Pekanbaru.
- Murti, B. 2010. Desain dan Ukuran Sampel Untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan. Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Nugraha, S. I., dan Sahuri. 2019. Strategi Peningkatan Petani Karet Dalam Merespon Harga Karet Rendah. Jurnal Perspektif. 18 (21): 79-86.
- Rahim, dan Riah, R. D.. 2007. Ekonomika Pertanian. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Rangkuti, F., 2006. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Saputri, A. Y. 2018. Implikasi Fluktuasi Harga Karet Terhadap Perilaku Sosial Ekonomi Rumah Tangga Petani Karet di Desa Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin. (Skripsi). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Setyawan dan Andoko, A. 2005. Petunjuk Lengkap Budidaya Karet. Agro Media Pustaka. Tangerang.
- Syarifa, L.F., Agustina, D.S., Nancy, C., dan Supriadi, M. 2016. Dampak Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet Di Sumatera Selatan. Jurnal Penelitian Karet. 34 (1): 119-126.
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi *Cobb-Douglas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2006. Analisis Usahatani. Jakarta. Universitas Indonesia.
- Subandi. 2011. Budidaya Tanaman Perkebunan (Bagian Tanaman Karet) (online). Gunung Djati Press. Bandung.
- _____. 2017. Teori dan Praktek. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. 2008. Teori Pengantar Ekonomi Makro. Edisi ke Tiga. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suwarto. 2010. Budidaya Tanaman Unggulan Perkebunan. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Tim Penulis PS. 2008. Panduan Lengkap Karet. Penebar Swadaya: Jakarta.

- Ulya, N. H. 2020. Alternatif Strategi Penanganan Dampak Ekonomi Covid-19 Pemerintah Daerah Jawa Timur Pada Kawasan Agropolitan: Journal of Islamic Economic and Business.
- Viswanathan, N. K. dan Dickson, P. R. (2006). *The Fundamental of Standardizing Global Marketing Strategies. International Marketing Review*. 24 (1): 46-63
- Wardani, Azqia. 2019. Persepsi Petani Terhadap Usahatani Padi Organik Metode Sri (*System Of Rice Intensification*) Dan Hubungannya Dengan Pendapatan Usahatani Di Desa Sumbersuko Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur. Skripsi. Tidak diterbitkan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Wijaya, T. 2008. Kesesuaian Tanah dan Iklim Untuk Tanaman Karet. *Jurnal Warta Perkaretan*. 27 (2): 24-44.